

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara ke empat dengan jumlah penduduk terbanyak didunia, dengan banyaknya penduduk di Indonesia membuka kesempatan besar untuk dapat mengangkat nama indonesia dikancah dunia terutama dibidang olahraga. Semakin banyaknya penduduk di Indonesia semakin mudah pula mencari talenta-talenta berbakat anak-anak bangsa, sehingga tidak salah jika dahulu Indonesia dijuluki sebagai macan Asia.

Seiring dengan perkembangan zaman, prestasi Indonesia dikancah Internasional mulai menurun. Hal ini dikarenakan negara-negara berkembang dapat memberikan fasilitas yang maksimal kepada para atletnya. Langkah ini tidak dapat diikuti Indonesia karena pembangunan di Indonesia yang masih kalah dengan negara-negara lain. Tidak hanya dikancah Asia, kemajuan negara tetangga membuat indonesia harus berfikir keras untuk dapat memberikan prestasi yang terbaik untuk negara ini. Salah satu cara meningkatkan prestasi atlet adalah dengan memberikan standar untuk fasilitas olahraga yang akan dibangun, sehingga atlet dapat berlatih secara maksimal.

Selama kurun waktu 1980-an sampai sekarang, pembinaan atlet- atlet daerah Kudus lebih banyak dilakukan klub-klub olahraga perusahaan - perusahaan elit di Kabupaten Kudus. Olahraga bulu tangkis, tennis meja, tennis lapangan, bola voli, sepak bola, bridge, catur, dsb, dikelola dengan manajemen yang rapi oleh klub-klub swasta. Pemda Kudus seakan tidak punya andil dalam pengembangan pembinaan atlet di Kudus. Warga Kudus yang potensial dalam keolahragaan lebih memilih masuk klub yang lebih jelas perkembangannya. Kurangnya sarana olahraga menyebabkan program pembinaan atlet terhenti di tengah jalan. Keadaan ini membutuhkan pengadaan sarana dan prasarana pembinaan atlet yang representative di Kompleks Olahraga Kudus.

Perencanaan merupakan sebuah langkah awal dalam usaha penyediaan sarana prasarana olahraga. Perencanaan idealnya melibatkan seluruh komponen masyarakat olahraga yang ada agar semua aspirasi dan kebutuhan yang diperlukan dapat terealisasi dengan baik dan sesuai dengan tujuan utama. Yang terpenting adalah langkah kongkrit dalam mengimplementasikan semua perencanaan yang telah dibuat. Tanpa adanya implementasi maka sebuah perencanaan yang baik hanya sebuah wacana yang tidak ada realisasinya. Karena pentingnya sebuah perencanaan maka perlu adanya perhatian khusus dalam hal penyediaan anggaran untuk olahraga di Kabupaten Kudus.

Kompleks olahraga Werguwetan di Kudus merupakan satu-satunya sarana dan prasarana olahraga di bawah Pemda Kudus,hal ini menimbulkan keadaan yang memperhatikan di bidang keolahragaan di Kabupaten Kudus. Seiring dengan waktu dan perkembangannya, Kompleks Olahraga Werguwetan tidak mampu lagi mengakomodir kebutuhan para pemakai sarana olahraga di Kudus, terutama dari sarana gedung olahraga (indoor) maupun arena olahraga (outdoor) dan prasarana pendukungnya.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan :

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk merencanakan sebuah Komplek Olahraga yang mampu menampung kebutuhan atlet-atlet di Kabupaten Kudus dan memenuhi standart-standart kebutuhan dan kenyamanan ruang dengan suatu penekanan desain arsitektur modern, sesuai dengan originalitas/karakter judul, citra dan kegiatan yang akan diwadahi atas judul yang diajukan.

1.2.2 Sasaran :

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Komplek Olahraga di Kudus berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

1.3 Manfaat

1.3.1 Subyektif

Sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Sebagai dasar penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang merupakan bagian dalam proses Tugas Akhir.

1.3.2 Obyektif

Memberi tambahan pengetahuan dan perkembangan ilmu dibidang arsitektur khususnya yang berkaitan dengan komplek gedung olahraga sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan tanpa meninggalkan kaidah-kaidah arsitektural.

1.4 Ruang Lingkup

Bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan pemahaman tentang komplek gedung olahraga di Kudus untuk Tugas Akhir yang diajukan, sebagai langkah awal dalam proses Tugas Akhir sebelum tahap Studio Grafis.

1.5 Metode Pembahasan

Metode yang dipakai dalam penusunan penulisan ini antara lain :

1.5.1 Metode Deskriptif

yaitu dengan mengadakan pengumpulan data. Pengumpulan data ini ditempuh dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data yang diperoleh dari instansi terkait, serta internet.

1.5.2 Metode Dokumentatif

yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar dari foto yang diperoleh.

1.5.3 Metode Komparatif

yaitu dengan mengadakan studi banding / studi kasus terhadap fasilitas-fasilitas yang termasuk dalam komplek gedung olahraga.

Selanjutnya dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa sehingga diperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan

kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Komplek gedung olahraga.

1.6 Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dengan judul kompleks gedung olahraga di Kudus adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pembahasan tentang tinjauan tentang kompleks gedung olahraga di Kabupaten Kudus, persyaratan perancangan kompleks gedung olahraga, serta studi banding kompleks olahraga yang sudah ada dan mempunyai fasilitas yang memadai.

BAB III TINJAUAN KABUPATEN KUDUS

Membahas tentang tataruang wilayah kab. Kudus, tentang kompleks gedung olahraga, serta tapak terpilih.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KOMPLEK GEDUNG OLAHRAGA

Berisi tentang kajian/analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KOMPLEK GEDUNG OLAHRAGA

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk kompleks gedung olahraga dengan pendekatan desain Arsitektur Modern.

1.7 Alur Pikir

AKTUALITA

- Adanya keinginan dinas pendidikan, pemuda dan olahraga untuk meningkatkan prestasi atlet didaerah kabupaten Kudus.
- Masih banyaknya venue olahraga yang tidak memiliki standar nasional, sehingga adanya peningkatan standar venue olahraga diharapkan dapat meningkatkan prestasi atlet.
- Adanya rencana pemerintah untuk mengembangkan wilayah GOR Wergu Wetan menjadi sebuah kompleks gedung olahraga.

URGENSI

- Perlunya perencanaan dan perancangan kompleks gedung olahraga yang memiliki standar nasional guna memaksimalkan prestasi atlet di wilayah kabupaten Kudus.

ORIGINALITAS

- Merencanakan dan merancang kompleks gedung olahraga yang dapat menampung berbagai venue olahraga yang sesuai dengan standar guna memenuhi kebutuhan para atlet dengan desain arsitektur modern.

TUJUAN

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk merencanakan sebuah Komplek Olahraga yang mampu menampung kebutuhan atlet-atlet di Kabupaten Kudus dan memenuhi standart-standart kebutuhan dan kenyamanan ruang dengan suatu penekanan desain arsitektur modern, sesuai dengan originalitas/karakter judul, citra dan kegiatan yang akan diwadahi atas judul yang diajukan.

SASARAN

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Komplek Olahraga di Kudus berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

RUANG LINGKUP

Bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan pemahaman tentang kompleks gedung olahraga di Kudus untuk Tugas Akhir yang diajukan, sebagai langkah awal dalam proses Tugas Akhir sebelum tahap Studio Grafis.

STUDI PUSTAKA:

- Landasan Teori
- Standar perencanaan dan perancangan

STUDI LAPANGAN:

- Tinjauan Kudus
- Tinjauan Lokasi dan Tapak

STUDI BANDING:

- GOR Jatidiri Semarang
- GOR Tri Lomba Juang Semarang

Kompilasi data dengan studi pustaka sehingga didapat permasalahan serta masukan dari pihak studi banding, standar besaran ruang, site, sirkulasi, serta utilitas.

Konsep Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Komplek Gedung Olahraga

F
E
E
D
B
A
C
K